

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan kuantitas produksi baik tonase maupun jumlah janjang berbanding lurus dan mempengaruhi besarnya jumlah pokok sengkleh dan tingkat patah pangkal pelepah pada tanaman kelapa sawit.
2. Ukuran karakteristik agronomi (berat janjang, panjang pelepah, serta tebal dan lebar petiole), berpengaruh terhadap jumlah pokok sengkleh dan pelepah sengkleh pada tanaman kelapa sawit.
3. Cekaman air berpengaruh terhadap jumlah pokok sengkleh dan jumlah patah pangkal pelepah pada tanaman kelapa sawit.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis menyarankan beberapa hal berikut :

1. Untuk melakukan pengujian kandungan hara dan kesuburan tanah pada masing – masing blok aplikasi.
2. Menguji kandungan hara pada *by – product* limbah cair pabrik kelapa sawit (LCPKS) dan janjang kosong (JJK).
3. Menambah jumlah blok pengamatan untuk mendapatkan perbandingan yang lebih tepat dan akurat.